

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebagai suatu analisis terhadap pemikiran seorang tokoh dalam waktu tertentu, maka secara metodologis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut bogdan & Taylor sebagaimana yang dikutip Moloeng, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang. Pendekatan ini langsung menunjukkan *setting* dan individu-individu dalam *setting* itu secara keseluruhan.<sup>1</sup>

Adapun alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan jenis individual *life history* (studi tokoh). Penelitian life history dilakukan untuk mendapatkan pengertian yang mendalam mengenai situasi dan makna suatu obyek yang diteliti. Dalam hal ini akan dilakukan pengkajian secara sistematis terhadap pemikiran/gagasan seorang pemikir

---

<sup>1</sup> Lexy J. moleong, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja rosdakarya, hlm. 4

muslim, keseluruhannya atau sebagiannya.<sup>2</sup> Studi tokoh pada umumnya bertujuan untuk mencapai suatu pemahaman tentang ketokohan seorang individu dalam suatu komunitas tertentu, melalui pandangan-pandangannya yang mencerminkan pandangan warga dalam komunitas yang bersangkutan.<sup>3</sup> Dalam ilmu sosial, jenis penelitian ini digunakan sebagai pendekatan untuk melihat bagaimana reaksi, tanggapan, interpretasi dan pandangan dari dalam (warga masyarakat itu sendiri) terhadap diri atau masyarakat sendiri (autokritik).

Dengan pemahaman melalui *life history* ini, seorang peneliti akan dapat memperdalam pengertiannya secara kualitatif mengenai rincian persoalan yang sedang dipelajarinya dari orang, kelompok, atau masyarakat tertentu yang tidak dapat diperoleh dari sekedar wawancara, observasi atau dengan menggunakan kuesioner.<sup>4</sup>

Sedangkan dilihat dari sumbernya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian *library research* atau kepustakaan. Artinya sumber primer maupun sekunder berasal dari bahan-bahan tertulis. Dalam hal ini karya-karya Habib Umar Bin Hafidz, khususnya Maqashid Halaqat al Ta'lim wa Wasailuha dan kitab-kitab atau buku-buku lain yang berisi data-data yang dibutuhkan.

Di sisi lain, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis, artinya seluruh substansinya memerlukan olahan filosofi atau teoretik dan

---

<sup>2</sup> Syahrin harapan, 2014, *Metodologi Studi Tokoh Dan Penulisan Biografi*, Jakarta: Prenada media Group, hlm. 6

<sup>3</sup> Arief Furchan dan Agus maimun, 2015, *Studi Tokoh: Metode Penelitian Mengenai Tokoh*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 6

<sup>4</sup> Burhan Bungin, 2013, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 109-110

terkait pada nilai<sup>5</sup> atau dengan kata lain mencari struktur fundamental dari pemikiran tersebut, mencari fundamental struktur itulah yang menjadi ciri pendekatan filosofis.<sup>6</sup>

## 1. Data dan Sumber Data

Data-data yang hendak diteliti terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data-data yang merupakan karya sang tokoh yang dikaji, terutama kitab *Maqashid Halaqati al-Ta'lim wa Wasailuha* karya Habib Umar bin Hafidz sendiri. Sedangkan data sekunder adalah kitab-kitab, buku atau artikel yang mempunyai keterkaitan pembahasan baik karya-karya Habib Umar bin Hafidz sendiri atau karya orang lain yang sekiranya dapat digunakan untuk menganalisa terhadap persoalan pendidikan akhlak dan pendidikan karakter.

## 2. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Adapun langkah-langkah metodik yang akan ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, *Pertama*, penulis menetapkan tokoh yang dikaji dan objek formal yang menjadi fokus kajian, dalam hal ini Habib Umar bin Hafidz, dengan objek formula kajiannya tentang pendidikan akhlak. *Kedua*, menginventarisasi data dan menyeleksi, khususnya karya-karya Habib Umar bin Hafidz dan buku-buku lain yang terkait dengan penelitian ini. *Ketiga*, penulis melakukan klasifikasi tentang

---

<sup>5</sup> Noeng Muhadjir, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, hlm 297, 314

<sup>6</sup> Amin Abdullah, 1996, *Studi Agama Normativitas atau Hirtorisitas?*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 285

elemen-elemen penting terkait dengan pendidikan akhlak dan pendidikan karakter, *Keempat*, secara cermat data tersebut akan dikaji dan diabstraksikan melalui metode deskriptif bagaimana sebenarnya konstruksi pemikiran Habib Umar bin Hafidz dalam kitab tersebut secara komprehensif.

